

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap gereja memiliki pelayanan terdiri dari beberapa kategorial salah satu diantaranya ialah sekolah minggu. Sekolah Minggu Gereja Toraja Mamasa yang disebut Persekutuan Anak dan Remaja (PAR) memiliki peranan utama dalam membentuk karakter serta penanaman iman anak-anak. Di dalam kegiatan sekolah minggu, anak-anak diperkenalkan dengan ajaran agama melalui Alkitab yang menjadi dasar penting dalam kehidupan iman mereka. Ada bahan ajaran dan pembagian kelas menurut kategori usia, semua ini sangat berperan penting dalam proses pengajaran sekolah minggu termasuk pengajar. Pengajar sekolah minggu sering juga disebut sebagai guru, kakak atau pun pendamping.

Melalui sekolah minggu, gereja memberikan ajaran tentang injil terhadap anak-anak dalam suasana ibadah. Yenni Anita mengutip pendapat Garel yang menyatakan bahwa amanat terbesar adalah amanat untuk mengajar, seperti yang tertulis dalam Matius 28:19-20, yaitu “jadikanlah semua bangsa menjadi murid-Ku dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepada kalian.”¹Peran guru sekolah minggu sangat penting dalam membentuk kehidupan rohani anak-anak. Apa

¹Yenni Anita Pattinama, “Peranan Sekolah Minggu Dalam Pertumbuhan Gereja,” *Jurnal Scripta Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 4, no. 2 (2019): 135.

yang diajarkan dan dilakukan oleh guru akan menjadi dasar bagi kehidupan spiritual mereka di masa depan. Seorang guru sekolah minggu harus menyadari bahwa peran ini adalah panggilan dari Tuhan, seperti yang tertulis dalam Yohanes 15:16, di mana Tuhan itulah yang memilih kita. Dengan menyadari bahwa pengajar sekolah minggu adalah panggilan Tuhan, maka kita harus memenuhi panggilan itu dengan tanggung jawab dan komitmen penuh. Tanggung jawab dan komitmen berarti memprioritaskan yang tepat untuk sekolah minggu, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan perasaan untuk melayani anak-anak yang telah dipercayakan kepada kita.²

Guru sekolah minggu ialah seorang penuntun, penolong, pengajar dan pendidik anak-anak yang ada di dalam gereja yang dapat meningkatkan kepribadian dan mengajarkan tentang kedewasaan rohani serta menanamkan kesukaan akan Firman Tuhan dalam diri anak.³ Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam mengajar anak terdapat tantangan dalam hal penyampaian materi yang dapat menarik perhatian dan memudahkan pemahaman mereka. Pandangan anak pada tahap operasional konkret atau 7-11 tahun berbeda dengan pandangan orang dewasa, jadi guru dapat membantu anak memahami dan membentuk konsep yang benar dengan menggunakan media

²Billy Paulus and Christiy Deby Lahawia, "Guru Sekolah Minggu , Fungsinya Sebagai Mentor Untuk Mengubah Perilaku Anak Usia 5-7 Tahun Di GBI Jesus Answer Danowudu Pendahuluan," *Teleios: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1 (2021): 177.

³Hani Martha Puji Setiawati, Steaven Octavianus, and Dwi Novita Sari, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pengajaran Sekolah Minggu Di Gereja Kemah Tabernakel, Bumiayu, Salatiga," *Jurnal EFATA: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 8, no. 1 (2022): 59–70.

pembelajaran. Media pembelajaran dapat memberikan bentuk konkret untuk apa yang sedang dipelajari anak sehingga lebih mudah dipahami.⁴ Budhi Irawan mengutip pendapat Sumiati dan Asra bahwa media visual gambar merupakan jenis media pembelajaran yang memanfaatkan penglihatan, sehingga media visual dalam bentuk gambar dapat menyampaikan informasi yang bisa dilihat secara nyata. Melalui media visual gambar pengalaman belajar yang dirasakan anak sangat bergantung pada kemampuan penglihatan mereka.⁵ Anak-anak usia 7-11 tahun memiliki cara belajar yang berbeda dibandingkan dengan orang dewasa. Mereka lebih cenderung menyerap informasi melalui pengalaman langsung dan stimulasi visual. Oleh karena itu, pengajaran cerita Alkitab perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan cara belajar anak-anak.

Hamalik mengungkapkan media dalam pembelajaran dapat menumbuhkan harapan, meningkatkan memotivasi dan minat anak untuk lebih semangat belajar.⁶ Menurut penelitian Nehemia Bima Firnando dan Dina Kristiani dengan judul “Peran Media Audio Visual dalam Pertumbuhan Rohani Anak Sekolah Minggu” bahwa media audio visual *super book* memiliki

⁴Rela Imanulhaq and Ichsan Ichsan, “Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Sebagai Dasar Kebutuhan Media Pembelajaran,” *Waniambey: Journal of Islamic Education* 3, no. 2 (2022): 126–134.

⁵Budhi Irawan, Mujiyanto, and Ngadat, “Peranan Media Visual Gambar Dalam Proses Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar Negeri Gembongan 04 Kecamatan Pongkok Kabupaten Blitar Jawa Timur,” *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama* 4, no. 2 (2020): 75–81.

⁶Amira Amir, “Penggunaan Media Gambar Pembelajaran Matematika,” *Jurnal Eksakta* 2, no. 1 (1016): 37.

efek dalam menumbuhkan minat belajar anak terhadap Firman Tuhan, memperkuat pemahaman materi yang disampaikan oleh pengajar sekolah minggu, mampu memberi semangat agar giat mengikuti ibadah. Pemanfaatan media Audio Visual *Super book* dalam proses belajar telah menghasilkan perubahan yang signifikan dalam pelaksanaan pendidikan Agama Kristen di sekolah minggu.⁷ Media visual seperti gambar, poster, dan gambar lainnya dapat mempermudah anak-anak untuk memahami dan mengingat cerita Alkitab dan membuat cerita-cerita Alkitab lebih hidup dan mudah dipahami. Media ini menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif daripada metode pengajaran tradisional yang hanya bergantung pada kata-kata. Dalam konteks ini, penggunaan media visual dilihat dari keterlibatan anak-anak dalam pelajaran seperti bertanya, menjawab atau berdiskusi dan dapat memperkuat pemahaman serta daya ingat anak terhadap cerita yang disampaikan.

Meskipun penggunaan media visual menawarkan potensi yang besar, namun pada kenyataannya di Jemaat Edom Rante Kepa' sebagian guru sekolah minggu belum memanfaatkan media visual dalam bercerita sehingga anak sekolah minggu sering merasa bosan dan tidak fokus dalam mendengar cerita Alkitab yang disampaikan. Salah satu guru sekolah minggu di Jemaat Edom Rante Kepa' mengatakan bahwa sebagian anak sekolah minggu

⁷Dina Kristiani Nehemia Bima Firnando, "Peran Media Audio Visual Dalam Pertumbuhan Rohani Anak Sekolah Minggu," *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen* 2, no. 2 (2023): 3.

cenderung bermain, tidak fokus dan kurang dalam memahami cerita.⁸ Padahal pemanfaatan media visual sangat penting digunakan dalam menyampaikan cerita Alkitab pada anak sekolah minggu supaya tujuan atau maksud dari cerita dapat dipahami, dimengerti, dan diingat oleh anak dengan baik, penggunaan media menolong guru sekolah minggu dalam menyampaikan cerita Alkitab dengan baik, dan juga dapat meningkatkan keterlibatan anak, serta anak sekolah minggu tetap fokus pada cerita yang disampaikan. Selain itu diantara media visual yang ada, media visual yang lebih praktis dan mudah disiapkan oleh guru sekolah minggu ialah media visual gambar. Berdasarkan persoalan yang ada, maka diperlukan penelitian untuk menganalisis penggunaan media visual dalam menceritakan cerita Alkitab kepada anak sekolah minggu.

Penjelasan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis tertarik mengetahui sejauh mana penggunaan media visual dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap cerita-cerita sekolah minggu yang diajarkan, sehingga penulis ingin meneliti tentang “Analisis Penggunaan Media Visual Dalam Mengajarkan Cerita Alkitab kepada Anak Sekolah Minggu Di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Edom Rante Kepa”.

⁸Martha, “Wawancara dengan Guru Sekolah Minggu Gereja Toraja Mamasa Jemaat Edom Rante Kepa”, 16 april 2025

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka fokus masalah ini adalah penggunaan media visual khususnya pada media visual gambar dalam mengajarkan cerita Alkitab kepada anak sekolah minggu di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Edom Rante Kepa'.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media visual gambar dalam mengajarkan cerita Alkitab kepada anak sekolah minggu di Jemaat Edom Rante Kepa'?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis penggunaan media visual dalam mengajarkan cerita Alkitab kepada anak sekolah minggu di Jemaat Edom Rante Kepa'.

E. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan temuan baru tentang penggunaan media visual gambar yang akan mendasari tentang bagaimana penggunaan media visual gambar dalam mengajar cerita Alkitab bagi sekolah minggu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru-guru sekolah minggu: sebagai bahan evaluasi bagi guru sekolah minggu mengenai penggunaan media visual untuk mengajarkan kisah Alkitab kepada anak sekolah minggu.
- b. Bagi peneliti: meningkatkan wawasan, khususnya dalam menerapkan media visual dalam menceritakan cerita Alkitab kepada anak disekolah minggu.
- c. Bagi sekolah minggu: membantu anak untuk lebih muda memahami cerita Alkitab yang disampaikan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini, terdiri dari lima bab dan setiap bab berisi sub-sub bab pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi latar belakang masalah, focus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (manfaat teoritis, manfaat praktis), sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini penulis menguraikan tentang landasan teori yang didalamnya akan membahas tentang media visual (pengertian media visual, jenis-jenis, penggunaan dan fungsi media visual, kelemahan dan kelebihan media visual), anak sekolah minggu usia 7-11 tahun (hakikat dan karakteristik

anak sekolah minggu), cerita alkitab (makna cerita Alkitab, kategori cerita Alkitab, kriteria yang baik, manfaat cerita Alkitab, dan langka-langka yang perlu diperhatikan ketika bercerita).

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan digambarkan tentang metode penelitian yang digunakan, gambaran umum lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan data serta cara analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian dan hasil analisis penggunaan media visual yang terdiri dari dua bagian yaitu penggunaan media visual dalam menyampaikan cerita Alkitab, dan bagian kedua tentang cerita Alkitab.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan tentang penggunaan media visual dalam mengajarkan cerita Alkitab kepada anak sekolah minggu di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Edom Rante Kapa' serta saran yang dihasilkan oleh penelitian ini tentang.